

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan tempat kerja merupakan bagian yang penting dalam perusahaan. Menurut Sarwono (2005) lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik diantaranya adalah penerangan, temperatur, kelembaban, suhu di dalam ruangan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap dan keamanan di tempat kerja. Sedangkan lingkungan kerja non fisik diantaranya adalah hubungan sosial di tempat kerja baik antara atasan dengan bawahan atau hubungan antara bawahan.

Lingkungan tempat kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Bayangkan saja, jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan bagi para pekerja. (Sarwono.2005)

Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang, lingkungan yang sesuai dapat memberikan kesan nyaman dan berfungsi sebagai

sarana yang harus diperhatikan terhadap efektivitas dan efisiensi kerja sedangkan lingkungan kerja yang tidak baik dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan di unit-unit produksi yang pada akhirnya secara keseluruhan akan menurunkan tingkat produktivitas perusahaan (Wulan,Lucky,2007). Masalah mengenai kondisi lingkungan kerja mungkin terlihat sepele namun dampak yang ditimbulkan sangat besar serta menyangkut masalah keuntungan dan kerugian perusahaan dan sampai saat ini masih banyak ditemukan instansi yang kurang memperhatikan hal tersebut.

Kondisi lingkungan kerja yang baik ditandai oleh peredaran udara yang cukup, penerangan lampu yang terang serta kebersihan yang terjaga sangat membuat karyawan betah bekerja (Sarwono, 2005). Lingkungan kerja yang baik akan memberikan kenyamanan pribadi dalam membangkitkan semangat kerja karyawan sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas dengan baik. Kenyamanan dalam bekerja merupakan hal yang diinginkan oleh tiap pekerja dan secara tidak langsung merupakan prediktor yang penting dalam efisiensi operasional perusahaan seperti produktivitas, kepuasan kerja, kesejahteraan, dan keselamatan kerja. Dalam suatu kenyataan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap hasil kerja manusia, manusia akan mampu melaksanakan kegiatannya dengan baik sehingga di capai hasil yang optimal apabila di tunjang di antaranya oleh suatu kondisi lingkungan yang baik. Keadaan dan kondisi lingkungan kerja pada suatu tempat kerja akan sangat mempengaruhi tingkat performansi pekerja, Kondisi lingkungan kerja yang bersih, suhu, temperature dan pencahayaan yang baik akan membuat para pekerja nyaman dalam melaksanakan pekerjaan dan akan

meningkatkan performansi pekerja dan tentu saja akan menguntungkan bagi pihak perusahaan atau bagi suatu industri. Sebaliknya jika kondisi lingkungan kerja yang buruk akan membuat pekerja tidak nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya dan dapat menyebabkan berbagai macam masalah di antaranya timbulnya kecelakaan kerja dan timbulnya penyakit yang dapat mengganggu kesehatan para pekerja dan akhirnya dapat merugikan perusahaan itu sendiri (Anizar,2009)

.Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Hubungan Lingkungan Tempat Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kesehatan Para Pekerja di Tempat Penggilingan padi “

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kondisi tempat kerja yang belum memenuhi syarat
2. Banyaknya para pekerja di tempat penggilingan padi yang tidak menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap
3. Timbulnya masalah kesehatan dari para pekerja

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan lingkungan tempat kerja dan penggunaan alat pelindung diri terhadap kesehatan para pekerja di tempat penggilingan padi.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan lingkungan tempat kerja dan penggunaan alat pelindung diri terhadap kesehatan para pekerja di tempat penggilingan padi.

1.4.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan ventilasi terhadap kesehatan para pekerja di penggilingan padi
2. Untuk mengetahui hubungan lantai terhadap kesehatan para pekerja di penggilingan padi
3. Untuk mengetahui hubungan pencahayaan terhadap kesehatan para pekerja di penggilingan padi
4. Untuk mengetahui hubungan penggunaan alat pelindung diri terhadap kesehatan para pekerja di penggilingan padi

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Pekerja

1. Menambah pengetahuan tentang kondisi tempat kerja yang baik bagi para pekerja
2. Menambah pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung diri
3. Menambah pengetahuan tentang masalah kesehatan yang mereka alami selama bekerja

1.5.2 Manfaat Bagi mahasiswa

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung diri dalam bekerja
2. Dapat menambah pengetahuan tentang efek dan dampak kesehatan yang timbul bagi para pekerja di penggilingan